

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian tulisan ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Di sinilah penelitian ini didasarkan pada analisis data dalam bentuk deskriptif yang juga dapat disebut pendekatan penelitian naturalistic, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alami (bukan eksperimen). Di sinilah peneliti menjadi alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi). Analisis data bersifat induktif.

Selain itu, tujuan penelitian kualitatif seringkali adalah untuk memahami perspektif, sikap, dan pengalaman individu atau kelompok individu. Memanfaatkan teknologi, manajemen kualitatif dan riset bisnis mengumpulkan data dan informasi tentang pengalaman, sikap, dan pandangan untuk memajukan manajemen dan tujuan perusahaan yang menyediakan data dan informasi untuk melakukan penelitian tanpa bergantung pada alih-alih, fokuslah untuk mendapatkan makna sebenarnya dan mendapatkan wawasan tentang pertanyaan dan masalah penelitian.¹

Berkaitan dengan hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Gadai Sepeda Motor Tanpa Surat Resmi (Studi Kasus di Desa Pesagen Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati)”.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian skripsi ini yaitu dua lokasi sekaligus. Desa Pagongan, Dukuh Tanjung, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Tepatnya di rumah milik Bapak Rusmin (pemilik gadai) dan di Desa Pesagen Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, dimana di desa tersebut adalah asal dari nasabah yang menggadaikan sepeda motor di gadai Rosi Jaya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah Orang yang diminta untuk menyampaikan informasi mengenai suatu fakta atau opini. Subjek penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan secara mendalam. Subjek penelitian ini lebih mengarah

¹ Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Refika Aditama, 2018), 2.

pada informan yang menjadi sumber data penelitian, sedangkan objek penelitian lebih mengarah pada permasalahan yang diselidiki oleh peneliti.

Yang menjadi subjek penelitian disini adalah salah satu dari warga desa Pesagen kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati, dimana kebanyakan dari warga desa Pesagen ini melakukan kegiatan gadai. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan untuk memahami makna dari fenomena-fenomena yang ada di masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dimana atau darimana suatu data didapat. Apabila suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data, berarti data tersebut dinamakan responden.

Suatu data juga dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, serta lainnya. Jika dilihat dari settingnya pengumpulan data bisa dilakukan dengan dua sumber sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti mencari data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data sebagai sumber informasi. Guna memperoleh data tersebut peneliti mencari informasi dari sejumlah warga di Pesagen untuk mendapatkan informasi mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Gadai Sepeda Motor Tanpa Surat Resmi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi dengan memberikan dokumen sebagai bentuk catatan tentang suatu peristiwa yang mempunyai nilai yang dapat berfungsi sebagai penunjang data dalam penelitian.² Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Kajian Hukum Islam tentang Praktik Pegadaian Sepeda Motor Tanpa Surat Resmi. Dengan menggunakan teknik wawancara, dapat diamati bagaimana warga Pesagen sering menggadaikan sepeda motor tanpa surat resmi.

² Regina Singestecia, *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal*, Unnes Political Science Journal Vol. 2, No. 1, January 2018, 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini agar menjadi penelitian yang valid, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pertanyaan lisan tentang objek atau peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan³

Wawancara juga dapat diartikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang yang saling berhadapan untuk meminta informasi atau ungkapan kepada seseorang yang di mintai keterangan yang berhubungan dengan pendapat dan keyakinannya.⁴

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang di wawancarai. Wawancara mengharuskan kepada kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung secara aktif dengan tujuan agar mencapai data yang di dapat dengan maksimal dan akurat.⁵

Wawancara ini dilakukan dengan empat informan dimana tiga diantaranya seorang yang menggadaikan barang dan satu sebagai penggadai. Wawancara ini bersifat terstruktur dengan tujuan untuk memudahkan informan dan peneliti untuk menggali informasi dari kasus ini. Satu per satu dari hasil wawancara yang di dapat peneliti mengenai kegiatan gadai ini kebanyakan karena kebutuhan ekonomi yang sangat mendesak, terlebih pada saat masa pandemi seperti ini. Bukan hanya sepeda motor saja yang menjadi sasaran untuk menjadikan barang sebagai jaminan gadai, tetapi juga barang berharga lainnya yang menurut para orang yang menggadaikan barang, barang tersebut memiliki nilai yang tinggi untuk dijadikan sebagai jaminan.

³ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Juni 2016, 4.

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012), 50.

⁵ Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Indeks, 2017), 493.

2. Observasi

Observasi adalah Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan karena para ilmuwan mengumpulkan informasi tentang fakta-fakta di dunia nyata melalui pengamatan.⁶

Observasi partisipan, desain studi eksperimental, dan wawancara hanyalah beberapa contoh bagaimana observasi digunakan sebagai pendekatan penelitian. Ini juga merupakan metode tertua dan paling dasar.⁷

Metode ini dilakukan tepatnya untuk mengetahui data tentang praktik gadai sepeda motor tanpa surat resmi di desa Pesagen dengan cara pengamatan langsung di daerah tersebut.

Kegiatan observasi dalam kasus ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan yang mendalam terhadap pihak penggadaikan dan orang yang menggadaikan barang dimana orang yang menggadaikan barang tanpa surat resmi tersebut peneliti melakukan penelitian di desa Pesagen kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati yang terdiri dari dua orang yang menggadaikan barang dan satu orang penggadaikan. Dari kedua pihak yang menggadaikan barang diantaranya,

- a. Ibu Puryati, sebagai pelaku gadai sekaligus informan pertama dalam penelitian ini.
- b. Ibu Nur Asiyah, juga sebagai pelaku gadai sekaligus informan kedua dalam penelitian ini.

Dan satu seorang penggadaikan atau pemilik gadai yaitu Bapak Rosmin. Dari ketiga informan diatas peneliti dapat mendapatkan informasi yang jelas dari kasus yang peneliti amati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dihasilkan dalam bentuk durat, catatan harian, asrip foto, jurnal aktivitas dan sebagainya. Dari data tersebut dapat berguna untuk menggali informasi.⁸

Agar mendapatkan data yang akurat, selain dengan melakukan kegiatan wawancara juga melakukan dokumentasi. Dimana hasil dari kegiatan wawancara akan lebih kuat jika terdapat juga data dokumentasinya diantaranya foto pada saat

⁶ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*(Bandung: PT Tarsiro Bandung, 2002), 56.

⁷ Hasyim Hasanah, *Teknik- Teknik Observasi, Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, 23.

⁸ Faisal Sanafiah, *Penelitian Kualitatif*, (Malang : YA3, 1990), 77.

melakukan observasi dan foto dengan responden saat melakukan wawancara.

F. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dapat dilaksanakan melalui cara uji kredibilitas suatu data dan kepercayaan pada data-data dari hasil penelitian. Kemudian cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini terdapat beberapa teknik diantaranya:

1. Triangulasi

Dengan menggunakan berbagai metode pendekatan, triangulasi merupakan cara untuk memperoleh data yang benar-benar akurat. Triangulasi adalah nama lain untuk metode analisis data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Pencegahan dan pertimbangan untuk data program termasuk dalam triangulasi informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif.⁹ Dapat juga disimpulkan tehnik keabsahan data yang mana data dari satu informan dengan yang lain memiliki hasil yang sama (jawaban yang sama antara satu peneliti dengan informan yang satu dengan informan yang lain).

Triangulasi adalah gabungan dari berbagai metode yang dijadikan pembelajaran untuk mempelajari hal-hal yang terkait dari sudut pandang perspektif yang berbeda-beda. Untuk melakukan keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut maka Triangulasi ada berbagai macam cara, diantaranya:¹⁰

a. Triangulasi Metode

Metodologi pengumpulan data triangulasi metode ini menggabungkan beberapa strategi dalam upaya mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Wawancara mendalam, *survei*, dan penelitian observasional semuanya digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang dapat di percaya maka peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi dapat dilakukan secara bersamaan untuk sumber data yang sama, dengan beberapa informan yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan materi.¹¹

⁹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, 56.

¹⁰ Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-190.

¹¹ Meyta Primandhari, *Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Mikro Vol. 6, No. 2, 2018, 103.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini merupakan triangulasi yang dilakukan dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Metode triangulasi sumber data ini menggunakan analisis data dari sumber yang sama dengan menggunakan banyak metode.¹²

Tentunya setiap metode akan menghasilkan data yang berbeda dan itu akan membuat perspektif atau pandangan beragam luas dan dalam terhadap fenomena yang di teliti. dari banyaknya perbedaan tersebut maka dapat menambah pengetahuan yang bisa diandalkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen-komponen yang terkait dengan masalah yang dihadapi sebelum berkonsentrasi pada hal-hal yang spesifik.

3. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian banyaknya data pengorganisasian yang sudah diperoleh, kemudian pada tahap akhir yaitu menjaga keaslian data yang telah didapat. Hal ini mempunyai tujuan agar dalam menganalisis data dapat dilaksanakan secara baik dan lancar.

¹² Sandi Hesti Sondak, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Emba Vol.7 No. 1 Januari 2019, 676.